

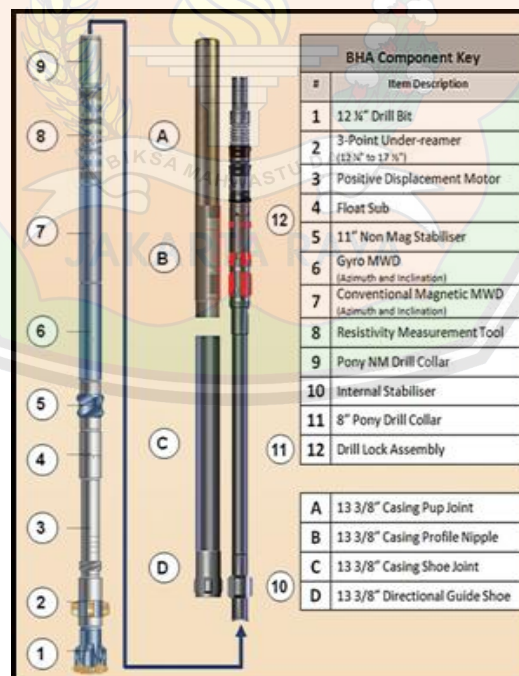
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan minyak dan gas bumi sebagai sumber energi hingga saat ini terus meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha – usaha yang efektif untuk meningkatkan perolehannya seerta eksplorasi reservoir baru dari minyak maupun gas bumi. Hal ini akan terus beriringan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dalam industry perminyakan yang terus dikembangkan.

Untuk itu mencari minyak dan gas kita harus melewati beberapa tahapan, yang pertama Survei Geologi, Seismik, Drilling dan Produksi. Untuk pengaruh penarikan BHA pada Build Up Angle itu sendiri masuk kedalam Drilling.

Dalam pengaruh Build Up Angle itu sendiri sangat berpengaruh pada proses pencabutan rangkaian BHA di formasi.



Gambar 1.1 BHA Component Key

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang harus dipertimbangkan sebelum memasuki proses pencabutan rangkaian BHA adalah :

1. Statigrafi yang ada di formasi tersebut
2. Spesifikasi alat yang digunakan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Menentukan titik KOP dari litologi
2. Penentuan inklinasi maksimum
3. Penentuan koordinat azimuth
4. Spesifikasi alat yang digunakan untuk membuat angle

1.4 Batasan Masalah

Pada subbab pembatasan masalah, penulis hanya membatasi masalah pada pemilihan alat pengeboran, penentuan titik KOP, Inklinasi dan Azimuth yang dapat membuat kualitas lubang dengan baik, dapat membuat pengeboran lebih cepat, dan lebih mudah dikontrol agar menghindari formasi runtuh atau rangkaian terjepit pada saat proses cabut rangkaian.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah mendesain trajectory pemboran berah guna menghindari terjadinya rangkaian BHA terjepit atau runtuhnya formasi batuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang bisa diharapkan memberikan pembelajaran baru di teknik perminyakan, khususnya pada pembahasan pengeboran. Hal baru yang didapatkan seperti:

1. Memahami cara kerja alat pemboran berarah.
2. Mampu menentukan titik KOP dan koordinat azimuth yang akan diterapkan pada proses build up angle di pengeboran berarah.
3. Memahami faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan alat pengeboran berarah.

Setelah penulis mendapatkan banyak manfaat dari penulisan ini, diharapkan bisa menjadi bekal bagi penulis untuk persiapan di dunia kerja.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Blok Jambi Merang ini terletak di Kecamatan Bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. Yang berlangsung pada waktu 1 Februari 2020 sampai 29 februari 2020.

1.8 Metode Penelitian

Peneliti akan merencanakan penulisannya dengan menggunakan metodenya, karena metodologi yang menggambarkan jalannya proses penelitian tersebut harus merancang secermat mungkin.

Proses penelitian ini merupakan proses yang terdiri dari tahapan yang saling terkait secara sistematis satu dengan yang lainnya. Sementara tahapan itu sendiri dari Langkah – Langkah penelitian yang akan menguraikan sistematis penelitian lebih detail.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi kerja praktek ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian dari pemboran berarah, pengertian dari BHA, klasifikasinya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan, Teknik pengumpulan dan pengolahan data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penentuan titik KOP dari litologi, penentuan inkilansi maksimum, penentuan koordinat azimuth dan memilih alat pemboran yang dapat membuat lubang dengan baik, dapat membuat pengeboran lebih efisien, dan lebih mudah dikontrol.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diberikan.